

PENTINGNYA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENGAJARKAN BAHASA ARAB PADA ANAK USIA DINI

Inayah Ramadhani Siregar¹, Siti Maysyarah Telaumbanua², Annisa Zaini Rahma³, Hilda Zahra Lubis⁴

^{1,2,3,4}, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Abstract: *This research aims to examine the importance of using learning media in teaching Arabic to young children. Arabic has characteristics that differentiate it from other languages, such as the 28-letter alphabet and the complex concept of i'rab. This is often a challenge for children to understand. For this reason, the role of the teacher and the use of learning media is very important in supporting the learning process. This research uses qualitative research methods with library study techniques, collecting data from various literature related to media in Arabic language learning. The research results show that the use of learning media can improve children's understanding of Arabic. The right learning media can provide motivation and stimulate children's interest in learning, thereby facilitating the process of learning Arabic. This research concludes that the use of learning media is very important in increasing the effectiveness of education, especially in teaching Arabic to young children.*

Keywords: *Instructional Media, Arabic, Early childhood.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam mengajarkan bahasa Arab pada anak usia dini. Bahasa Arab memiliki ciri khas yang membedakannya dari bahasa lain, seperti jumlah abjad 28 huruf dan konsep i'rab yang kompleks. Hal ini sering menjadi tantangan bagi anak-anak dalam memahaminya. Untuk itu, peran guru dan penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik studi pustaka, mengumpulkan data dari berbagai literatur terkait media dalam pembelajaran bahasa arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap bahasa Arab. Media pembelajaran yang tepat mampu memberikan motivasi dan merangsang minat belajar anak, sehingga memperlancar proses mengenal bahasa Arab. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pendidikan, terutama dalam pengajaran bahasa Arab kepada anak usia dini.

Kata Kunci: Media pembelajaran, Bahasa arab, Anak usia dini

¹Inayah Ramadhani Siregar, Email: inayah0308213068@uinsu.ac.id

PENDAHULUAN

Bahasa Arab mempunyai banyak kelebihan dari bahsa lain, diantaranya jumlah abjadnya yang 28 huruf dengan makharijul huruf yang tidak ada dalam bahasa lain (Umi Machmudah, dkk: 2008: 7). Selain itu kita juga mengenal tentang i’rab dan perubahan kata yang terdapat dalam ilmu nahwu shorof. Dari kelebihan-kelebihan tersebut banyak di temukan kerumitan yang menjadikan kesulitan siswa dalam memahaminya. Untuk itu guru sangat berperan penting. Guru adalah orang yang sangat berpengaruh dalam pembelajaran. Tugas dari guru adalah mengantarkan siswa kepada tujuan yang dicapai (Azhar Arsyad, 2004: 75). Dalam hal ini yang dimaksud adalah mampu menguasai ilmu Bahasa Arab. Dalam pembelajaran Bahasa Arab, media pembelajaran juga berperan penting. Media adalah alat yang digunakan untuk membawa atau menyampaikan sesuatu pesan dan gagasan kepada penerima, (Azhar Arsyad, 2004: 75). Sehingga perlu diketahui bagaimana media pengajaran yang harus diterapkan dan bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.

Media pembelajaran berperan penting dalam pembelajaran. Karena, dengan menggunakan media pembelajaran akan memberikan motivasi belajar serta memberikan stimulus kemauan belajar media pembelajaran bahasa Arab dapat membangkitkan rasa senang dan gembira siswa, dan memperbaharui semangat mereka, rasa suka hati mereka untuk kesekolah akan timbul, dapat memantapkan pengetahuan pada benak siswa dan dapat menghidupkan pelajaran karena pemakaian media membutuhkan gerak dan karya (Azhar Arsyad, 2004: 76).

Penerapan media pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Arab memang sangat penting, karena Bahasa Arab mempunyai banyak kerumitan dan membutuhkan daya serap yang tinggi. Dengan media pembelajaran akan mudah diserap oleh siswa tanpa harus melalui proses yang panjang yang dapat menjadikan kejemuhan siswa. Pada hakekatnya persentase banyaknya ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang dimiliki oleh seseorang terbanyak didapat melalui indra penglihatan dan pengalaman yang didapat sendiri, dan selebihnya dari indera pendengaran dan yang lainnya (Azhar Arsyad, 2004: 75). Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui seberapa pentingnya media pembelajaran dalam mengajarkan Bahasa Arab pada AUD dan juga untuk mengetahui apa saja jenis jenis dari media pembelajaran yang dapat digunakan. Dan di harapkan dengan adanya artikel ini para pengajar di luar sana dapat lebih terinspirasi dalam menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar sehari hari.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data atau kepustakaan library research. Bersumber dari berbagai literatur mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran bahasa arab pada anak usia dini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik studi pustaka. Penelitian kepustakaan, atau dikenal sebagai library research, merupakan salah satu metode dalam penelitian kualitatif yang cukup umum

digunakan. Metode ini bekerja dengan memanfaatkan referensi yang relevan untuk mengumpulkan data penelitian, dengan fokus hanya pada sumber pustaka tanpa melibatkan penelitian lapangan. Data yang diperoleh dari berbagai literatur akan diintegrasikan, dianalisis, dan disimpulkan guna menghasilkan pemahaman mengenai pentingnya media pembelajaran dalam pengajaran bahasa Arab untuk anak usia dini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Definisi Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang berarti sesuatu yang terletak di tengah (antara dua pihak atau kutub) atau suatu alat. Dalam Webster Dictionary (1960), media atau medium adalah segala sesuatu yang terletak di tengah dalam bentuk jenjang, atau alat apa saja yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dua pihak atau dua hal. Oleh karena itu, media pembelajaran dapat diartikan sebagai sesuatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan dan penerima pesan.

Association for Education and Communication Technology (AECT) mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan Education Association (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional. Gerlach & Ely (1980) menjelaskan pula bahwa media adalah grafik, fotografi, elektronik, atau alat-alat mekanik untuk menyajikan, memproses, dan menjelaskan informasi lisan atau visual. Smaldino, dkk (2008) mengatakan bahwa media adalah suatu alat komunikasi dan sumber informasi. Berasal dari bahasa Latin yang berarti "antara" menunjuk pada segala sesuatu yang membawa informasi antara sumber dan penerima pesan.

Media adalah salah satu alat komunikasi dalam menyampaikan pesan tentunya sangat bermanfaat jika diimplementasikan ke dalam proses pembelajaran, media yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut disebut sebagai media pembelajaran. Heinich dkk (1982) mengemukakan media pembelajaran sebagai berikut: Batasan medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi televisi, film, foto, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran, maka media itu disebut media pembelajaran.

Jenis – Jenis Media Pembelajaran

Menurut Winarno Surakhmand, alat-alat pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori berdasarkan tingkat pengalaman siswa, yaitu (a) alat fisik yang

nyata seperti kotak, kapur, dan papan tulis, (b) alat sebagai pengganti yang berupa tiruan seperti gambar, dan (c) bahasa dalam bentuk lisan dan tulisan. Secara umum, alat audio visual dapat dibagi menjadi empat jenis: (i) alat visual yang dilihat seperti film strip, gambar, chart, grafik, poster, dan sebagainya, (ii) alat pendengaran yang berupa suara seperti rekaman, radio, dan tape recorder, (iii) alat yang menggabungkan penglihatan dan pendengaran, contohnya film, televisi, dan lain-lain, dan (iv) objek tiga dimensi seperti bak pasir, diorama, model, dan barang lain yang sering dipajang di pameran, museum, dan tempat serupa.

Dari sudut pandang teori, terdapat tiga kategori media pengajaran bahasa Arab, yaitu audio (Al-Sam'iyyah), visual (Al-Bashoriyah), dan audiovisual (Al-Sam'iyyah Al-Bashoriyyah). Berbagai jenis media pengajaran sangat diperlukan oleh pengajar untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat atau sarana yang digunakan dalam proses pendidikan. Hal tersebut bertujuan untuk memicu pola belajar yang dapat mendukung keberhasilan pengajaran. Dengan demikian, proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Ada banyak jenis media pembelajaran yang dapat kita manfaatkan. Terlebih di era modern ini, teknologi memiliki peran yang signifikan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan (Prananingrum, 2020: 311).

Media sebagai alat bantu

Media sebagai sarana pendukung dalam proses pendidikan adalah suatu fakta yang tidak bisa disangkal. Karena para guru lah yang menginginkannya untuk membantu dalam menyampaikan informasi dari materi yang diberikan oleh guru kepada siswa (Arif, M., et al. 2021).. Setiap disiplin ilmu pastinya memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Materi yang memiliki tingkat kesulitan tinggi jelas akan sulit bagi siswa untuk dipahami. Siswa akan dengan mudah merasa jemu dan lelah akibat penjelasan dari guru yang sulit untuk dimengerti dan dipahami. Maka, guru harus menghadirkan media sebagai alat bantu pengajaran guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi memperlancar jalan menuju tujuan pengajaran. Hal ini dilandasi dengan keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar anak didik dalam tenggang waktu yang cukup lama.

Media sebagai sumber pembelajaran

Sumber pembelajaran mencakup segala hal yang dapat dimanfaatkan sebagai lokasi, di mana bahan pengajaran ada atau kebutuhan untuk belajar seseorang. Udin Saripudin membagi sumber pembelajaran menjadi lima kelompok, yaitu individu, buku atau perpustakaan, media massa, lingkungan alam, dan media pendidikan.

Media sebagai sumber pembelajaran diakui sebagai alat yang mendukung secara auditif, visual, dan audiovisual. Saat ini, perangkat teknologi telah tersebar di mana-mana. Berbagai bentuk dan jenis teknologi telah digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Media yang dianggap sebagai teknologi bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sumber pembelajaran dalam proses pengajaran. Berikut adalah jenis-jenis media pembelajaran bahasa Arab secara umum:

1. Media Audio (Al-Wasail Al-Sam'iyyah)

Media ini berhubungan dengan alat pendengaran, yang mana informasi yang diperoleh berbentuk bunyi atau suara. Media ini sangat cocok digunakan dalam materi bahasa Arab, khususnya maharah istima. Umumnya, dalam bidang bahasa, media ini sangat menitikberatkan pada pelafalan dan latihan. Sementara itu, media audio dilihat dari fungsinya bertujuan untuk mentransmisikan pesan suara dari sumber kepada penerima. Media audio memiliki hubungan yang erat dengan indra pendengaran dan hanya dapat mengelola aspek suara (Munadhi, 2008: 55). Dalam hal ini, Musfiqon menyatakan bahwa ada hubungan antara media pembelajaran, yaitu media audio, dan siswa dalam pengembangan kemampuan mendengarkan. Pengembangan kemampuan yang bisa diperoleh melalui penggunaan media pembelajaran berbasis audio (Musfiqon, 2012: 89-90) meliputi:

- a. Terpusat pada daya fokus serta pertahanan daya fokus siswa. Contohnya, siswa mampu menganalisa suatu peristiwa yang sedang mereka Dengarkan.
- b. Memberikan pelatihan terhadap kemampuan analisa siswa. Contohnya, siswa mampu dalam hal mengurutkan suatu peristiwa kemudian memberikan penjelasan, mana penyebab peristiwa serta akibat pada sebuah informasi yang telah didengarkan.
- c. Pandai dalam menentukan sebuah gagasan yang sesuai serta gagasan yang tidak sesuai ketika mendengarkan sebuah audio. Contohnya, ketika mendengarkan 2 informasi yang berbeda, siswa mampu membedakannya.
- d. Mereview ulang sebuah gagasan yang telah didengarkan. Contohnya, ketika siswa selesai dalam mendengarkan sebuah informasi, mereka mampu menuliskan ulang dengan bahasanya sendiri.

2. Media Visual (Al-wasail Al-Bashoriyah)

Media visual merujuk pada jenis media yang hanya melibatkan kemampuan melihat. Informasi diperoleh dengan cara mengamati. Media Visual (bashoriyah) bisa berupa peraga, seperti benda-benda alami atau reproduksi serta hal-hal sejenisnya. Jenis media visual lainnya termasuk kartu dalam berbagai bentuk,

mencakup kartu huruf, kartu kata, kartu kalimat, dan kartu gambar. Dalam konteks belajar bahasa Arab, reproduksi benda dan gambar terbukti sangat efektif digunakan, terutama untuk mengenalkan kosakata dan struktur kalimat (Hamid et al., 2008: 176).

Oleh karena itu, media pembelajaran visual adalah sarana yang bergantung sepenuhnya pada penglihatan. Tipe media pembelajaran visual menampilkan kontennya menggunakan alat proyeksi atau proyektor. Pesan yang disampaikan dikemas dalam bentuk yang visual. Di samping itu, fungsi dari media visual adalah untuk menarik minat, menjelaskan ide dengan lebih jelas, menggambarkan fakta yang dapat memudahkan siswa dalam memahami informasi, serta lebih mudah diingat ketika disajikan secara visual.

3. Media Audiovisual (Al-Sam'iyyah Al-Bashoriyyah)

Media audiovisual adalah jenis media yang mengaktifkan kemampuan melihat dan mendengar dalam satu proses. Ini merupakan metode pengajaran bahasa yang paling komprehensif karena melibatkan kedua indera sekaligus. Dari segi sifatnya, media audiovisual dapat dibedakan menjadi dua kategori:

a. Media Audiovisual Diam

Berupa TV diam, film rangkai bersuara, halaman bersuara, buku bersuara.

b. Media Audiovisual Gerak

Berupa film TV, film bersuara, gambar bersuara, dll

Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Mengajarkan Bahasa Arab Anak Usia Dini

Mudjiono, dkk., menjelaskan bahwa media pengajaran dapat membangkitkan motivasi belajar serta memberikan stimulus bagi kemauan belajar. Dr. Abdul Alim Ibrahim menjelaskan juga bahwa media pengajaran sangat penting karena media pengajaran dapat membangkitkan rasa senang dan gembira siswa-siswi dan memperbarui semangat mereka. Rasa suka hati mereka untuk ke sekolah akan timbul, dapat memantapkan pengetahuan pada benak para siswa, menghidupkan pelajaran karena pemakaian media pengajaran membutuhkan gerak dan karya."

Efektivitas pembelajaran ditunjang dengan adanya media yang digunakan. Media sebagai sumber belajar bagi siswa, dan sebagai bahan konkret berisikan bahan-bahan yang harus dipelajari para siswa, baik individual maupun kelompok. Kekongkretan sifat media akan banyak membantu tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar. Secara lebih detail fungsi penggunaan media dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu: Pertama, Menarik perhatian siswa; Kedua, Membantu untuk

mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran; Ketiga, Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan); Keempat, Mengatasi keterbatasan ruang; Kelima, Pembelajaran lebih komunikatif dan produktif, Keenam, Waktu pembelajaran bisa dikondisikan; Ketujuh, Menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar; Kedelapan, Meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuat u/menimbulkan gairah belajar, Kesembilan, Melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam, serta; Kesepuluh, Meningkatkan keaktifan/keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Diharapkan guru perlu menentukan media secara terencana, sistematis, dan sistemik (sesuai sistem pembelajaran). Dengan ini, media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang dicapai siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran memegang peranan penting dalam mendukung keberhasilan pengajaran bahasa Arab pada anak usia dini. Dengan pemilihan media yang sesuai, proses pembelajaran dapat menjadi lebih efektif, menarik, dan menyenangkan. Penggunaan media seperti audio, visual, dan audiovisual mampu meningkatkan pemahaman anak terhadap bahasa Arab yang memiliki tingkat kompleksitas tertentu, sekaligus merangsang minat serta motivasi belajar mereka. Hal ini membuktikan bahwa media pembelajaran tidak hanya membantu memperjelas materi, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih komunikatif dan interaktif. Penelitian ini memberikan dasar untuk terus mengembangkan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran, terutama dengan memanfaatkan teknologi modern sebagai langkah lanjutan untuk mengoptimalkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul Yakin, dkk. (2020). Metode Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Usia Dini(Studi Kasus di PAUD Darul Ulum Pao Prenduan Sumenep). Dirosat : Journal Of Islamic Studies. 5(2), 203-216
- Arif, M., Rahmayanti, J. D., & Rahmawati, F. D. (2021). Penanaman Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar. QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama, 13(2), 289-308. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.802>
- Arif, M. (2018). Model Pembelajaran Mandiri Dalam Mengembangkan Kemampuan Belajar Siswa Sekolah Dasar. Journal Of Islamic Elementary School (JIES), 3(2), 6–10. <https://doi.org/10.15642/jies.v3i2.1341>
- Aminudin. (2014). Media Pembelajaran Bahasa Arab. Al-Munzir. 7(2), 14-28
- Budi Santoso Wibowo, dkk. (2024). Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini. Journal on Education. 7(1), 6913-6921

- Damar Gemilang & Hastuti Listiana. (2020). Teaching Media in the Teaching of Arabic Language/ Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Arab. ATHLA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature. 1(1), 50-64
- Dr. Hj. Khadijah, M.Ag. (2015). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. Medan. Perdana Publishing
- Hilmi, dkk. (2024). Analisis Efektivitas Berbagai Jenis Media Pembelajaran Dalam Pengajaran Bahasa Arab. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran. 7(3), 11146-11156
- Kuswoyo & Nur Fadly Hermawan. (2022). Media Pembelajaran Bahasa Arab Dan Karakteristiknya. El-Wahda. 3(2), 62-73
- Maksudin. (2006). Media Pembelajaran Bahasa Arab. Al-Arabiyah. 2(2). 16-28
- Muhammad Akbar. (2019). Penggunaan Media Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI IPS Di MA DDI Palu. Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Palu